

Dr. Nenden Ineu Herawati, MPd



SOLUSI KESULITAN MEMBACA



SOLUSI KESULITAN MEMBACA

Dr. Nenden Ineu Herawati, MPd



SOLUSI KESULITAN MEMBACA

Tim Penulis:
Nenden Ineu Herawati

Desain Cover:
Ridwan

Tata Letak:
Handarini Rohana

Editor:
Aas Masruroh

ISBN:
978-623-459-053-1

Cetakan Pertama:
April, 2022

Hak Cipta 2022, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2022
by Penerbit Widina Media Utama
All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA MEDIA UTAMA
(Grup CV. Widina Media Utama)
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis mendapatkan kemampuan, kesehatan dalam penyusunan buku ini dengan judul Solusi Kesulitan Membaca yang merupakan hasil penelitian di suatu Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Bandung dan di Kota Bandung terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca.

Buku ini diharapkan dapat membantu para guru dan orang tua dalam mengatasi anak usia Sekolah Dasar (SD) yang mengalami kesulitan membaca, selain bagi anak atau siswa Sekolah Dasar (SD) yang mengalami kesulitan dalam membaca, juga sebagai awal pembelajaran membaca bagi siswa Sekolah Dasar (SD) yang baru memasuki kelas satu atau kelas rendah.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa buku ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat berterima kasih apabila para pembaca menyampaikan saran atau kritik demi perbaikan buku ini selanjutnya. Semoga kehadiran buku ini dapat membantu mengatasi para guru dan orang tua dalam memberikan layanan pembelajaran membaca, juga dapat mengatasi kesulitan membaca bagi siswa Sekolah Dasar (SD) yang mengalami kesulitan dalam membaca dan membaca permulaan bagi siswa atau anak usia Sekolah Dasar (SD) yang baru memasuki Sekolah Dasar.

Bandung, Maret 2022

Dr. Nenden Ineu Herawati, M.Pd.

PENDAHULUAN

Membaca merupakan sesuatu yang penting kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap individu atau manusia, dengan memiliki kemampuan membaca manusia atau individu dapat mengembangkan segenap potensinya, melalui membaca berbagai sumber ilmu pengetahuan dapat diperoleh.

Bahkan menurut para ahli psikologi Perkembangan di antaranya Hurlock, E.(2015) dan Surya, M.(1990) tugas perkembangan anak usia 6 sampai 11 atau 12 tahun adalah sudah matang untuk belajar membaca, menulis dan berhitung, akan tetapi dalam buku ini diutamakan atau difokuskan dalam membaca, karena membaca merupakan dasar utama untuk mempelajari ilmu-ilmu pengetahuan lainnya. Sebagaimana menurut Surya, M.(2015) kemampuan membaca merupakan dasar yang harus dimiliki oleh anak usia Sekolah Dasar (SD) maupun orang dewasa untuk memperoleh pembelajaran lebih lanjut.

Kemampuan membaca tidak hanya pada pendidikan formal, membaca sebagai modal utama bagi setiap orang dalam menghadapi tantangan hidup dalam pekerjaan di masyarakat dan kehidupan keluarga. Sangat ketinggalan jika kehidupan jaman sekarang tanpa disertai memiliki membaca, bahkan jika seorang anak yang gagal belajar membaca, di Sekolah Dasar (SD) akan menghadapi masalah seperti tidak ada motivasi untuk belajar yang akan berakibat terus rendahnya berprestasi, yang akhirnya menjadi putus asa dan membuat mereka melakukan banyak kenakalan dan putus sekolah (Slavin, R E.2014).

Oleh karena itu jika kita sebagai guru atau orang tua menemui anak yang mengalami kesulitan dalam membaca, sebaiknya segera diatasi agar tidak menimbulkan masalah dalam kehidupannya. Dalam mengatasinya terlebih dahulu diamati atau ditentukan faktor penyebabnya, karakteristik, jenis kesulitan membacanya dan alternatif penanganannya. Dengan demikian dalam buku ini akan diuraikan solusi kesulitan membaca.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
PENDAHULIAN	iv
DAFTAR ISI	v
BAB 1 MEMBACA PERMULAAN	1
A. Membaca	2
B. Membaca Permulaan	3
C. Tujuan Membaca Permulaan	5
BAB 2 KESULITAN MEMBACA	7
A. Kesulitan Membaca Menurut Para Ahli di Antaranya	8
BAB 3 SOLUSI KESULITAN MEMBACA	11
A. Para Ahli Tersebut di Antaranya	11
B. Rancangan Sensori Integrasi	23
C. Model Sensori Integrasi	25
D. Uji Coba Model Sensori Integrasi	30
E. Kriteria Keberhasilan Sensori Integrasi	32
F. Kesimpulan	32
DAFTAR PUSTAKA	34
PROFIL PENULIS	37



BAB
1

MEMBACA PERMULAAN

Berdasarkan ketentuan pendidikan di Sekolah Dasar (SD) ditempuh selama enam (6) tahun yakni dari kelas satu (1) sampai kelas enam (6) yang terbagi menjadi dua fase (tahap) yaitu kelas rendah dan kelas tinggi. Kelas rendah adalah mulai dari kelas satu (1) sampai dengan kelas tiga (3). Sedangkan kelas tinggi dari kelas empat (4) sampai kelas enam (6). Pada masa kelas rendah inilah mulai belajar membaca, yaitu membaca permulaan (Sachlan, TW.dkk. 2010). Bahkan kemampuan membaca permulaan lebih diorientasikan pada kemampuan membaca tingkat dasar, yaitu kemampuan melek huruf maksudnya anak-anak dapat mengubah dan melafalkan lambang-lambang tertulis menjadi bunyi-bunyi bermakna.

Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar bagi siswa Sekolah Dasar (SD) kelas awal siswa belajar untuk memperoleh dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik. Makna membaca permulaan dalam hal ini dimaksudkan sebagai membaca permulaan yang sifatnya mekanis yaitu pengenalan huruf, kemampuan membaca suku kata, kemampuan membaca kata dan kalimat sederhana menurut Rochyadi, E. (2011) dalam Mahpudin (2017). Oleh karena itu membaca permulaan di sini adalah proses belajar membaca dengan mengenalkan huruf, membaca suku kata membaca kata dan kalimat sederhana.



BAB
2

KESULITAN MEMBACA

Kesulitan membaca secara umum bagian dari kesulitan belajar, yang meliputi kesulitan membaca, kesulitan dalam menulis, dan kesulitan dalam berhitung. Istilah lainnya dinamakan *learning disabilities* (LD), bahkan menurut Widyorini, E. (2017) *learning disabilities* ini merupakan masalah belajar primer yang disebabkan karena gangguan *neurologis* di otak, yang mengakibatkan adanya gangguan perkembangan dalam satu atau lebih area inteligensi atau kognitif. Kondisi ini akan menyebabkan si anak mengalami kesulitan dalam menempuh pembelajarannya jika tidak ditolong mengakibatkan prestasi belajarnya tidak optimal atau tidak dapat berprestasi baik padahal anak mempunyai inteligensi normal bahkan tinggi. Begitu pula hasil penelitian Drummond, K. (2010) (<http://www.Indoline.org/article/226/>) sekitar 10 juta anak di Amerika mengalami kesulitan belajar membaca, dari anak-anak yang mengalami hambatan seperti anak *Attention Deficit Hyperactif Disorder* (ADHD) dan Autis. Diperjelas pula oleh Louis-Spear-Swerling (2015) bahwa anak-anak yang mengalami kesulitan membaca yang penyebabnya faktor internal adalah anak-anak ADHD, Autis dan disleksia, akan tetapi menurut Maughan, dkk (2003) kesulitan membaca pada anak-anak penyebabnya faktor ekstern karena anak mengalami *depresi*, belum mencapai kematangan ketika anak belajar membaca atau metode kurang tepat yang diajarkan oleh guru pada saat belajar membaca. Pernyataan tersebut

A square graphic with a grey background and a white border. Inside, the word 'BAB' is written in white capital letters at the top, and a large white number '3' is centered below it.

BAB
3

SOLUSI KESULITAN MEMBACA

Siswa atau anak yang mengalami kesulitan membaca diatasi melalui model sensori integrasi yang berlandaskan pada teori-teori dari para ahli, uraiannya sebagai berikut.

A. PARA AHLI TERSEBUT DI ANTARANYA

1. Teori Bruner

Bruner menjelaskan bahwa perkembangan kognitif manusia ada tiga tahap, tahap pertama enaktif, merupakan representasi pengetahuan dalam melakukan tindakan contoh: seorang anak yang mengatur keseimbangan di palang timbangan dengan jalan menyesuaikan kedudukan badannya, meskipun anak itu mungkin tidak dapat menjelaskan prosedurnya. Tahap ke dua ikonik yakni perangkuman bayangan secara visual, anak pada tahap ini dapat mewujudkan palang keseimbangan dalam gambar atau diagram. Tahap ke tiga dan yang paling maju adalah representasi simbolik, pada bagian ini digunakan kata-kata dan lambang-lambang lain untuk melukiskan pengalaman. Pembelajaran pada tahap ini dapat menerangkan bekerjanya dengan neraca, menggunakan konsep rentang titik tumpu, panjangnya palang lengan, dan pemberat yang harus di seimbangkan. Oleh karena itu mata ajaran harus dinyatakan menurut cara bagaimana anak melihatnya enaktif, ikonik dan simbolik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, M.(2012). *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Anastasia, A. & Urbina, S. (1997). *Tes Psikologi*. USA : Prentice Hall Inc.
- Agustin, S Fatimah. (2011).*Tujuan Membaca Permulaan*. [online].Diakses dari Gudang Artikel.blogspot.com.2011/00/
- Baines, L. (2008). *A Teacher's Guide To Multi Sensory Learning*. USA :ASCD (Assosiation for Supervision and Curriculum Development)
- Baines, L. (2010).*The Teacher We Need Us The Teacher We Have Realities and Possibilities*. USA : Library Marerials.
- Blackwood, R. (2009). *The Power of Multi Sensory Preaching And Teaching*. USA : Zondervan.
- Bruner, J. (1960). *The proses of Education*. New York : Umtage Book. Diakses dari <http://www.religion.org/show.article.asp?title=1994>.
- Bruner, J. (1980).*The History of Psychology in Autobiography*. (Vol VIII). San Fransisco : Freeman.
- Bruner, J. (1983). *In Search of Mind Essay in Autobiography*. New York : Happer Row.
- Bruner, J. (1996). *The Culture of Education*. Canbrige : Harvard University Press.
- Drummond, K. (2010). *Dyslexia Intervention and Prevention Learning Disabilities*.
- Gove, A. & Dubeck, M. (2014). *The Early Grade Reading Assment (EGRA) : Its Theorical Foundation, Purpose, and Limation*. International Journal of EducationalDevelopment. Diakses dari <http://dxorg/10-1016/j-l.jedudv>.
- Gulott, A. and Grondund, A. (2013). *Improving literacy Skill Throuhgt Learning Reading By Writing : The IWTR Method Presented and Tasted*. Journal Home Page diakses dari <http://dx.do.org/10.1016/jCom.edu.2013.03.007>.
- Halm, N. Fox, j. j.Malhalm. (2014). *Impairment of Multisensory Integration and Cross- Sensory Learning as Path Way to Dyslexia*. Diakses dari <https://dx.org/10.1016/j-nenbiorev.2014.099007>.

- Hudson. (1991). *Pengertian membaca*. Diakses dari www.guru.pendidikan.co.id
- Jamaris, M. (2014). *Kesulitan Belajar Membaca Persepektif, Assesmen Dan Penanggulangan Bagi Anak Usia Dini dan Usia Sekolah*. Bogor : Graha Indonesia.
- Juel. (2013). *Definisi Membaca*. Diakses dari www.gurupendidikan.co.id.
- Kennedy, E, dkk. (2012). *Literacy in Early Childhood and Primary Education (3- 8 years)*. Fesearch Raport No 15 : The University Sheffield NCCA.www.ncca.ie
- Lovit, T. C. (1989). *Introduction Learning Disabilities*. USA : Alyn Bacon.
- Moughan, L. S. dkk. (2003). *Reading Problem and Depresed Mood*. Journal of Abnormal Child Psychology. 3- 15 : <http://e,resources.go.id>.
- MC, Guines, D. (2004). *Early Reading Instruction*. USA : The Mit Press.
- Mall, Kristina. dkk.(2016). *Precursors of Reading Difficulties in Czech and Slovak Children At-Risk*. Diakses dari [wilwyonline library .com](http://wilwyonline.library.com). doi: 10.1002/daya.1526.
- Mapudin. (2017). *Pengerian Membaca dan Membaca Permulaan*. [online] diakses dari www.guru.pendidikan.co.id
- Nasution, N.dkk. (1992).*Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Depdikbud.
- Pagliano, P. (2012). *The Multisensory Learning Disabilities*, London : Ron Ledge.
- Resmini, N. dkk. (2006). *Membaca dan Menulis di SD*. Bandung : UPI Press.
- Ripple, M. (2017).*Sign of Reading Problem*. [online] diakses dari <http://blogallout> Learning Press.
- Swearling, L.S. (2015). *Common Types of Reading Problem And How To Help Children Who Have Them Reading Teacher*. Vol 68 Issue 5pp.513-522.doi: 10.1002/tr.1410@2015 International literacy Assosiation.
- Sukmadinata, N.S. (2007).*Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : RemajaRosdakarya.
- Suhandi, A. dkk. (1970). *Selayang Pandang Mengenai Pendidikan Luar Biasa dan Cara Menghadapi Anak-Anak Terbelakang Mental Bagi Guru-Guru SD*.Bandung : SRWT.
- Sukardi, D.K. (1990). *Analisis Tes Psikologi*. Denpasar : Rineka Cipta.

- Surya, M. (2015). *Strategi Kognitif dalam Proses Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Slavin, R. E. (2006). *Educational Psychology*. USA : Pearson.
- Santrock, J.W.(2011). *Educational Psychology*. USA : University of Texas at Dallas.
- Surya, M. (1990). *Psikologi Perkembangan*. bandung : PPB- IKIP.
- Sukarjo, M. Komarudin, U. (2009). *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta : Rajawali Press.
- Salchan,T.W.dkk. (2010). *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Tierney, R.J.Readence, J.E. & Disher, E.K.(1995). *Reading Strategies And Practices*. USA :Allyn & Bacon.
- Tayler, E.J.dkk. (2014). *Improving Early Reading Skill for Biginning Readers Using*.
- Online Progamme as Supplementary Instruction Journal psychology Educ.(2015) 30:281 – 294.doi.1007/s.10212-040240.
- Winkel, WS. (2005). *PsikologiPengajaran*. Yogyakarta : Media Abadi.
- Wallace, G, and laisen, S.C. (1978). *Educational Assesment of Learning Problem Testing For Teaching*. USA : University of Texas.
- Widyorini, E. Julia. (2017). *Disleksia*. Jakarta : Peranda.

PROFIL PENULIS

Dr. Nenden Ineu Herawati, M.Pd.



Dilahirkan di Bandung, anak ke 7 dari 9 bersaudara pasangan dari Drs. R. H. Abdulah Umar dengan Ny. R. Hj. Siti Fatimah Tresnasih. Menyelesaikan Pendidikan di SDN 8 Cicalengka tahun 1972, SMP PGRI Cicalengka tahun 1975, SMAN. 10 Bandung tahun 1980, melanjutkan ke IKIP Bandung S-I pada Program Pendidikan Luar Biasa (PLB) lalu melanjutkan S- 2 Bimbingan dan Konseling (BK) di UPI Bandung, dan S – 3 Pendidikan Khusus (PKH) di

UPI Bandung. Bertugas sebagai pengajar pada Program Studi PGPAUD di UPI Kampus Cibiru.

SOLUSI KESULITAN MEMBACA

Buku Solusi Kesulitan Membaca, merupakan buku referensi bagi guru, orang tua dan calon guru dalam mengatasi atau memberikan layanan pembelajaran membaca pada anak-anak yang baru belajar membaca permulaan. Serta bagi anak atau siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar membaca.

Menyajikan konsep kesulitan belajar, konsep kesulitan membaca permulaan, solusi kesulitan membaca, melalui model sensori integrasi. Kehadiran buku ini penting bagi para guru yang mengajar pada peserta didik kelas rendah yang sedang belajar membaca permulaan, diharapkan dapat digunakan sebagai solusi dalam mengatasi atau menerapkan model/metode yang tepat dalam belajar membaca pada semua siswa atau anak untuk bisa membaca dengan cepat dan tepat.